

SMARTWEALTH LIQUIFLEX LQ45 FUND

Mei 2020

BLOOMBERG: AZRPLQF:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 – 100% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 0 – 100% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-16,77%
Bulan Tertinggi	Des-17	8,48%
Bulan Terendah	Mar-20	-10,73%

Rincian Portofolio

Saham	54,56%
Kas/Deposito	45,44%

Lima Besar Saham

Bank Central Asia	10,19%
Telekomunikasi Indonesia	7,90%
Bank Rakyat Indonesia	6,78%
Bank Mandiri Persero	3,81%
Astra International	3,15%

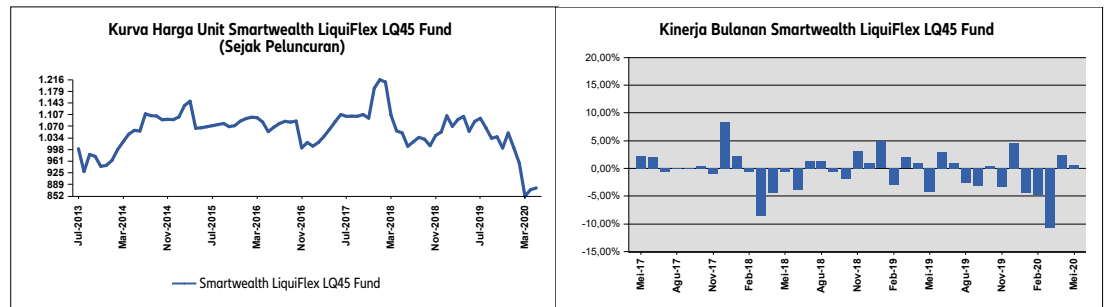
Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 32,84
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	03 Jul 2013
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	39.369.998,0831

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Mei 2020)	IDR 834,14	IDR 878,04

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund	0,60%	-8,05%	-12,44%	-16,77%	-19,07%	-16,34%	-12,20%



Komentar Manajer Investasi

Indeks LQ45 naik 1,8% di bulan Mei. Kebijakan konsumen dan industri mengungguli sementara telekomunikasi dan real estat tertinggal. Discretionary konsumen melihat minat beli ketika negara itu semakin dekat dengan pembukaan kembali ekonomi. Pengecer harus melihat peningkatan langkah kaki saat pemerintah melonggarkan kebijakan menjaga jarak sosial. Pasar juga dirotasi menjadi industri setelah sektor tersebut terpukul habis karena epidemi. PDB 1Q melambat menjadi 3% YoY dari 5% di 4Q19. Konsumsi swasta turun drastis selama kuartal tersebut, mencerminkan dampak Covid-19. Pertumbuhan investasi, yang sudah dalam tren menurun pada 2019, melambat lebih lanjut menjadi 1,7%. Terlepas dari perlambatan ekonomi yang tajam, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di 4,5%. Langkah ini sedikit megejutkan pasar tetapi BI cenderung waspada terhadap pelemahan mata uang yang mungkin akan terjadi penurunan suku bunga. Tren pasar dan momentum pasar saham Indonesia tetap sangat negatif selama Mei, di tengah penyebaran Covid-19 dan meningkatnya kekhawatiran pada prospek pertumbuhan yang memburuk. Indeks LQ45 terus mengalami volatilitas. Indeks anjlok lebih dari 7% selama paruh pertama bulan itu, tetapi pulih lebih dari 10% selama paruh kedua. Eksposur ekuitas dipertahankan sekitar 55% sepanjang bulan.

Dana kelolaan berkinerja buruk di bulan Mei. Pilihan saham yang positif di sektor material dan telekomunikasi membantu kinerja sementara nama selektif di sektor konsumen memberikan kontribusi negatif. Pasar harus bereaksi positif ketika negara itu semakin dekat dengan pembukaan kembali ekonomi, asalkan epidemi tidak memburuk. Konsumsi harus mulai membaik tetapi kemungkinan besar tidak dalam pemulihan berbentuk V karena ketidakpastian tetap ada karena meningkatnya pengangguran. Investasi swasta juga akan cenderung melihat peningkatan yang lebih lunak mengingat sudah menurun sebelum Covid-19. Terakhir, peningkatan kembali ketegangan AS dan Tiongkok akan menjaga minat di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Dengan retorika politik AS dan Tiongkok yang semakin agresif, akan sulit bagi pasar negara berkembang seperti Indonesia untuk berkinerja berkelanjutan. Ekspor dan mata uang kemungkinan akan terpukul jika perang dagang berlanjut antara AS dan Tiongkok. Mengingat semua ketidakpastian, portofolio akan tetap bias positif pada perusahaan dengan neraca yang kuat dengan arus kas yang sehat. Prospek Siklus Pasar kami tetap negatif tetapi membaik di pasar ekuitas Indonesia. Secara global, kami telah mengamati beberapa pelanggaran sentimen risk-off. Dalam jangka pendek ke menengah, kami berharap untuk tetap bertahan di posisi kami, dengan penyesuaian dinamis untuk membantu menangkap sisi atas dan melindungi pada sisi negatifnya. Kami memperkirakan volatilitas dan ketidakpastian pasar akan tetap tinggi dalam waktu dekat.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.